# PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI EFIKASI DIRI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

**(Skripsi)**

**Oleh**

**DINA MARDIYANA**
**NPM 1913031012**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2023**

# ABSTRAK

## PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI EFIKASI DIRI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

**OLEH**

**DINA MARDIYANA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2019. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 72 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* sampling dengan menggunakan *simple random sampling.* Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Path Analysis* dan diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung dengan kadar determinasi sebesar 0,321 atau 32,1 % sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

## ABSTRACT

***THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION, FAMILY ENVIRONMENT, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP THROUGH EFFICIENCY EDUCATION DEPARTMENT STUDENT SELF SOCIAL SCIENCE FKIP UNIVERSITY LAMPUNG***

**By**

**DINA MARDIYANA**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurial motivation, family environment, and social environment on the interest in entrepreneurship through the self-efficacy of students of the Social Sciences Education Department, FKIP, University of Lampung. The method in this research uses descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study were active students of the Department of Social Sciences Education FKIP, University of Lampung class of 2019. The number of samples in this study totaled 72 students using a probability sampling technique using simple random sampling. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Data analysis used Path Analysis and processed with the SPSS program. The results of this study indicate that there is an influence of entrepreneurial motivation, family environment, and social environment on the interest in entrepreneurship through the self-efficacy of students of the Department of Social Sciences Education FKIP, University of Lampung with a determination level of 0.321 or 32.1%, the remaining 67.9% is influenced by other factors beyond those examined by researchers.*



***Key Words:*** *Entrepreneurial Motivation, Family Environment, Interest In Entrepreneurship, Self-Efficacy, Social Environment*

# PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI EFIKASI DIRI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

**Oleh**

**DINA MARDIYANA**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**
**SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**
**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2023**

| | |
|---|---|
| Judul Skripsi | : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI EFIKASI DIRI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG** |
| Nama Mahasiswa | : *Dina Mardiyana* |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : **1913031012** |
| Program Studi | : **Pendidikan Ekonomi** |
| Jurusan | : **Pendidikan IPS** |
| Fakultas | : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan** |

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

| Pembimbing Utama | Pembimbing Pembantu |
|---|---|
| **Drs. Tedi Rusman, M.Si.** | **Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.** |
| NIP 19600826 198603 1 001 | NIP 19851009 201404 2 002 |

**2. Mengetahui**

| Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi |
|---|---|
| **Drs. Tedi Rusman, M.Si.** | **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.** |
| NIP 19600826 198603 1 001 | NIP 19770808 200604 2 001 |

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

Sekretaris : **Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **17 Januari 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
*e-mail*: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Dina Mardiyana |
| NPM | : 1913031012 |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Jurusan/ Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 25 Januari 2023

**Dina Mardiyana**
**1913031012**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dina Mardiyana dan biasa disapa dengan Dina atau Diyana. Penulis lahir tanggal 24 Januari 2002, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Asmuni dan Ibu Ratu Puji. Penulis berasal dari Tri Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang.

Berikut Pendidikan formal yang ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD), SD Negeri 01 Dwi Warga Tunggal Jaya lulus pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMP Negeri 2 Banjar Agung lulus pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA), SMA Negeri 1 Banjar Agung lulus pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2019 penulis diterima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2022 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Wilayah Kelurahan Tri Dharma Wira Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 1 Banjar Agung. Kemudian, pada tanggal 09 September 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 12 Desember 2022 penulis melaksanakan Seminar Hasil dan Uji Komprehensif pada tanggal 17 Januari 2023.

**PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis sampai pada tahap ini.*
*Karya kecil ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:*

***Kedua Orang Tuaku (Ayah dan Mama)***

*Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, sabar dalam mendidik, menjaga dan mendoakanku. Tak pernah berhenti menasehati, mendukungku disetiap perjalananku.*

***Adikku***

*Terimakasih atas semangat, keceriaan dan rasa saling melengkapi.*

***Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar***

*Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terimakasih tanpa tanda jasaku.*

***Sahabat-sahabatku***

*Terimakasih sudah menemaniku disaat suka dan duka, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya.*

***Almamater***

*Universitas Lampung*

## MOTTO

"Percaya bahwa Allah tidak akan memberikan ujian diluar batas kemampuan hambanya"

**(QS Al Baqarah: 286)**

"Kebaikan itu terdapat dalam lima hal; merasa cukup, menahan diri untuk menyakiti, mencari perkara yang halal, taqwa, dan yakin kepada Allah"

**(Imam Syafi'i)**

Syukuri setiap perjalanan dalam kehidupan, tetap semangat jangan takut untuk memulai, tertinggal dan gagal.

**(Dina Mardiyana)**

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung"**. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaatnya kelak di yaumil akhir Aamiin Allahumma Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, sekaligus pembimbing I dan ketua penguji yang telah bersedia membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sekaligus selaku pembahas dan penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam

penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih Ibu atas semua saran dan arahannya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.

8. Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku pembimbing II dan sekertaris penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
9. Terimakasih kepada semua Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. I Komang Winatha, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani,M.Pd.I.
10. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
11. Bapak Asmuni (Ayah) dan Ibu Ratu Puji (Mama), yang senantiasa mengiringi perjalanan uni Diyana, terimakasih banyak sudah mau membimbing, mendidik, dan memberikan yang terbaik untuk uni Diyana. Terimakasih atas dukungan ayah dan mama hingga sampai saya Lulus tepat waktu dan membuat bangga ayah dan mama, terimakasih atas kesabaran ayah dan mama pengorbanan dan perjuangannya sampai saya lulus menjadi sarjana. Semoga ayah dan mama selalu dalam lindungan Allah SWT diberikan rahmat dan keberkahan, diberikan umur yang Panjang dan Kesehatan. Insya Allah kelak saya bisa membanggakan ayah, mama dan keluarga, semoga kita bisa berkumpul bersama lagi di surga-Nya Allah, Aamiin.
12. Adik-adikku Eliza Fitriani (Almh) dan Doni Kurniawan, terimakasih atas segala rasa sayang memberikan warna dalam persaudaraan, dan dukungan kepada uni Diyana hingga mencapai pada titik ini. Uni dan adik Doni Insya Allah akan selalu membanggakan dan membahagiakan Ayah dan Mama, Semoga kelak kita bisa berkumpul bersama lagi di surga-Nya Allah, Aamiin.
13. Nyai Ronggeng, Fidya Pramesti, Fadilah Afifah, Kunia Ainun Latifah, Sariyati Maharani, Anisa Fitri Nurhayati, Lettalei Lani Br.S, dan Cindi Fatma Siami, terimakasih telah menjadi sahabatku dari awal perkuliahan yang

memberikan warna dalam masa perkuliahan, menjadi tempat ternyaman untuk bercerita, terimakasih atas cerita-cerita indah yang kita lewati bersama, ada disaat suka maupun duka, semoga Allah SWT senantiasa menjaga persahabatan kita, dan semoga Allah mengabulkan hajat dan cita-cita kita semua.

14. Wah Wih Weh Nyantuyy, Afsa, Anisa, Auditya, Fertina, Zaqi, dan Ridwan, terimakasih telah memberikan warna saat kita KKN-PLP bersama, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan untuk kita semua.
15. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2019, terimakasih atas pertemanan dan kerjasama dalam perkuliahan, terimakasih dukungan, dan doa-doa baik untuk penulis, semoga Allah Senantiasa menjaga pertemanan kita.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 25 Januari 2023
Penulis,

Dina Mardiyana

# DAFTAR ISI

**DAFTAR ISI**
**DAFTAR TABEL**
**DAFTAR GAMBAR**
**DAFTAR LAMPIRAN**

**I. PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 9
C. Pembatasan Masalah ..... 10
D. Rumusan Masalah ..... 10
E. Tujuan Penelitian ..... 11
F. Manfaat Penelitian ..... 13
G. Ruang Lingkup Penelitian ..... 13

**II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**
A. Tinjauan Pustaka ..... 15
1. Minat Berwirausaha ..... 15
2. Efikasi Diri ..... 19
3. Motivasi Berwirausaha ..... 21
4. Lingkungan Keluarga ..... 23
5. Lingkungan Sosial ..... 26
B. Penelitian yang Relevan ..... 27
C. Kerangka Pikir ..... 32
D. Hipotesis ..... 34

**III. METODE PENELITIAN**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 36
B. Populasi dan Sampel ..... 37
1. Populasi ..... 37
2. Sampel ..... 37
C. Variabel Penelitian ..... 39
1. Variabel Eksogen *(Exogenous Variable)* ..... 39
2. Variabel Endogen *(Endogenous Variable)* ..... 39
3. Variabel Intervening ..... 39
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 39
1. Kuesioner/Angket ..... 39
2. Dokumentasi ..... 40
E. Definisi Konseptual Variabel ..... 40
1. Motivasi Berwirausaha ($X_1$) ..... 40

2. Lingkungan Keluarga ($X_2$) ..... 40
3. Lingkungan Sosial ($X_3$) ..... 40
4. Efikasi Diri (Y) ..... 41
5. Minat Berwirausaha (Z) ..... 41
F. Definisi Operasional Variabel ..... 41
G. Uji Persyaratan Instrumen ..... 43
1. Uji Validitas Instrumen ..... 43
2. Uji Reliabilitas Instrumen ..... 47
H. Uji Persyaratan Statistik Parametrik ..... 50
1. Uji Normalitas ..... 50
2. Uji Homogenitas ..... 51
I.Uji Asumsi Klasik ..... 52
1. Uji Liniearitas Garis Regresi ..... 52
2. Uji Multikolinieritas ..... 53
3. Uji Autokorelasi ..... 54
4. Uji Heteroskedastisitas ..... 55
J. Pengujian Hipotesis ..... 56
1. Persyaratan Analisis Jalur *(Path Analysis)* ..... 56
2. Model Analisis Jalur ..... 56

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 60
1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA ..... 60
2. Letak Geografis Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA ..... 61
B. Deskripsi Data Penelitian ..... 61
1. Motivasi Berwirausaha ($X_1$) ..... 62
2. Lingkungan Keluarga ($X_2$) ..... 64
3. Lingkungan Sosial ($X_3$) ..... 66
4. Efikasi Diri (Y) ..... 68
5. Minat Berwirausaha (Z) ..... 70
C. Uji Persyaratan Statistik Parametrik ..... 72
1. Uji Normalitas ..... 72
2. Uji Homogenitas ..... 73
D. Uji Asumsi Klasik ..... 74
1. Uji Liniearitas Garis Regresi ..... 74
2. Uji Multikolinieritas ..... 76
3. Uji Autokorelasi ..... 77
4. Uji Heteroskedastisitas ..... 79
E. Analisis Data ..... 80
F. Pengujian Hipotesis ..... 87
G. Kesimpulan Analisis Statistik ..... 98
H. Pembahasan ..... 101
I. Keterbatasan Penelitian ..... 122

**V. SIMPULAN DAN SARAN**
A. Simpulan ..... 123
B. Saran ..... 125

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman


1. Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 ..... 5
2. Hasil Kuesioner Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 ..... 6
3. Hasil Kuesioner Lingkungan Keluarga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 ..... 7
4. Hasil Kuesioner Lingkungan Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 ..... 8
5. Hasil Kuesioner Efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 ..... 9
6. Penelitian yang Relevan ..... 28
7. Data jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2019 ..... 37
8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2019 ..... 38
9. Definisi Operasional Variabel ..... 42
10. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha ($X_1$) ..... 45
11. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga ($X_2$) ..... 45
12. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Sosial ($X_3$) ..... 46
13. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri (Y) ..... 46
14. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Z) ..... 47

15. Kategori Besarnya Reliabilitas ..... 48
16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha ($X_1$) ..... 48
17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga ($X_2$) ..... 49
18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Sosial ($X_3$) ..... 49
19. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri (Y) ..... 50
20. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Z) ..... 50
21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha ($X_1$) ..... 63
22. Kategori Variabel Motivasi Berwirausaha ($X_1$) ..... 63
23. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga ($X_2$) ..... 65
24. Kategori Variabel Lingkungan Keluarga ($X_2$) ..... 65
25. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial ($X_3$) ..... 67
26. Kategori Variabel Lingkungan Sosial ($X_3$) ..... 68
27. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (Y) ..... 69
28. Kategori Variabel Efikasi Diri (Y) ..... 70
29. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Z) ..... 71
30. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Z) ..... 71
31. Rekapitulasi Uji Normalitas ..... 73
32. Rekapitulasi Uji Homogenitas ..... 74
33. Hasil Uji Keliniearan Regresi ..... 75
34. Rekapitulasi Uji Multikolinieritas ..... 77
35. Hasil Uji Autokorelasi ..... 78
36. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas ..... 80
37. Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antar Variabel ..... 96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman


1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan yang meluluskan (Persen), Februari 2020-Februari 2022 ... 2
2. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja ... 4
3. Bagan kerangka pikir ... 34
4. Diagram Jalur Substruktur 1 ... 57
5. Diagram Jalur Substruktur 2 ... 57
6. Diagram Jalur ... 57
7. Hasil Uji Durbin Watson ... 78
8. Model Diagram Jalur Berdasarkan Kerangka Pikir ... 81
9. Model Persamaan Dua Jalur ... 81
10. Substruktur 1 ... 83
11. Substruktur 2 ... 85
12. Diagram jalur lengkap ... 86
13. Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ terhadap Z melalui Y ... 92
14. Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ terhadap Z melalui Y ... 93
15. Pengaruh Tidak Langsung $X_3$ terhadap Z melalui Y ... 94

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran Halaman

1. Surat Izin Penelitian ..... 137
2. Surat Balasan Izin Penelitian ..... 138
3. Penelitian Pendahuluan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung ..... 139
4. Kisi-Kisi Angket Penelitian ..... 139
5. Angket Penelitian ..... 141
6. Tabel Tabulasi Responden ..... 145
7. Uji Validitas Instrumen ..... 149
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen ..... 154
9. Tabulasi Data Penelitian ..... 156
10. Uji Normalitas ..... 158
11. Uji Homogenitas ..... 158
12. Uji Keliniearan Regresi ..... 158
13. Uji Multikolinieritas ..... 159
14. Uji Autokorelasi ..... 159
15. Uji Heteroskedastisitas ..... 159
16. Pengujian Hipotesis ..... 160
17. Dokumentasi ..... 161

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang wirausaha di dunia, namun rasio wirausaha di Indonesia baru mencapai 3,47%, jumlah tersebut masih di bawah Thailand dan Malaysia yang sudah lebih dari 4%. Bahkan Singapura sudah mencapai 8,76%, dan negara maju sudah mencapai 12% (bps.go.id). Indonesia memiliki potensi dan peluang untuk berwirausaha itulah sebabnya pemerintah saat ini terus mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia melalui sejumlah program yang telah dibuat seperti Program Kewirausahaan Sosial (ProKus) dengan sasaran peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang memiliki rintisan usaha. Program ini dibuat oleh Kementerian Sosial agar masyarakat pra-sejahtera semakin mandiri secara ekonomi.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) juga membuat program kewirausaha yang dikenal dengan program wirausaha merdeka (PWM) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausaha melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negara dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia (kemdikbud.go.id).

Selain itu, perguruan tinggi juga menyelenggarakan kegiatan untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), seminar kewirausahaan dan memberikan mata kuliah kewirausahaan. Akan tetapi tidak semua mahasiswa mengambil mata kuliah kewirausahaan. Hal

ini tidak menjadi alasan bagi mahasiswa untuk tidak tidak berwirausaha, karena mahasiswa bisa saja tertarik dengan berwirausaha yang dapat diperoleh dari mana saja, seperti kegiatan atau program lain yang diselenggarakan oleh pemerintah dan perguruan tinggi. Tentunya bersama mahasiswa dan masyarakat wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di Indonesia. Pengangguran disebabkan karena tidak ada pekerjaan. Pengangguran merupakan masalah yang perlu segera diatasi karena berdampak pada perekonomian.

Berikut adalah data tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menurut tingkat pendidikan yang meluluskan, sebagai berikut:

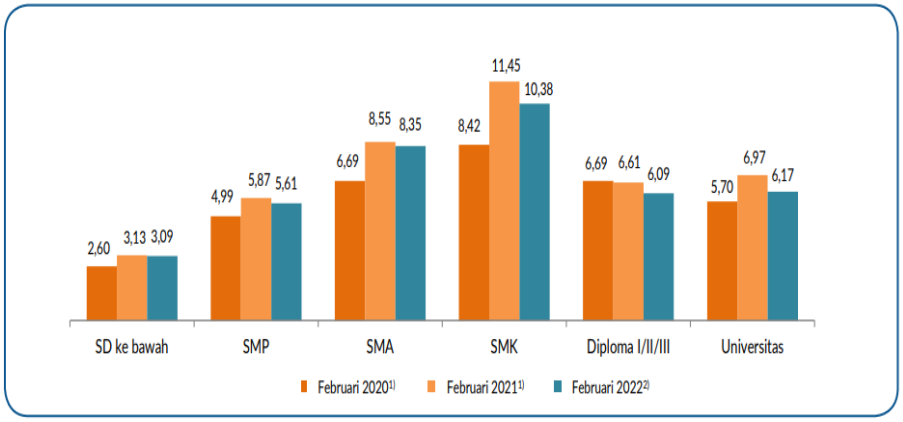


**Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan yang meluluskan (Persen), Februari 2020-Februari 2022**

*Sumber: Badan Pusat Statistik 2022*

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) Pada Februari 2022 mempunyai pola yang hampir sama dengan Februari 2021. Pada Februari 2022, TPT dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi penyumbang tertinggi sebesar 10,38%, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,35%, lulusan Perguruan Tinggi (S1) sebesar 6,17%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 6,09%, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,61%, dan lulusan Sekolah

Dasar (SD) ke bawah sebesar 3,09%. Berdasarkan data tersebut, lulusan dari berbagai jenjang pendidikan masih menjadi penyumbang pengangguran yang cukup tinggi di Indonesia. Salah satu cara mengatasi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Berwirausaha adalah usaha seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan, baik dengan membuka usaha untuk meningkatkan pendapatannya maupun orang lain. Perilaku dan sikap wirausaha ditandai dengan keberanian mengambil resiko, keberanian untuk berubah, dan menunjukan hal-hal baru (Mardia dkk, 2021). Selain keberanian mengambil resiko, kewirausahaan juga akan berkembang jika seseorang berminat dan memiliki dorongan untuk berwirausaha. Dorongan yang diberikan pemerintah dan perguruan tinggi ditemukan dalam sejumlah kegiatan dan program terkait kewirausahaan, kegiatan dan program yang dirancang untuk memungkinkan masyarakat dan mahasiswa menjadi wirausaha. Berdasarkan dalam penjabaran yang terdapat dalam tingkat pengangguran terbuka saat ini yang menjadi masalah di perguruan tinggi, banyaknya tingkat pengangguran setelah lulus dari kampus yang ditempuh. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi penelitian di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung karena selain sebagai pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Alasan mendasar untuk mengambil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung yaitu banyak lulusan setelah wisuda mengalami pengangguran, belum mendapatkan pekerjaan dan didukung oleh program dan kegiatan yang diberikan oleh pemerintah dan perguruan tinggi yang diharapkan dapat memicu minat berwirausaha untuk berwirausaha guna menunjang ide dan gagasan yang diperoleh untuk mengembangkan *soft skill* masing-masing.

Profesi pekerjaan alumni Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2019 cukup beragam. Hal ini dapat diketahui berdasarkan laporan penyelenggaraan penelusuran alumni *(tracer study)* Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2019, tim *tracer study* melakukan analisis hasil yang berfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017. pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada 246 orang alumni Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Dapat diketahui informasi sebagai berikut:

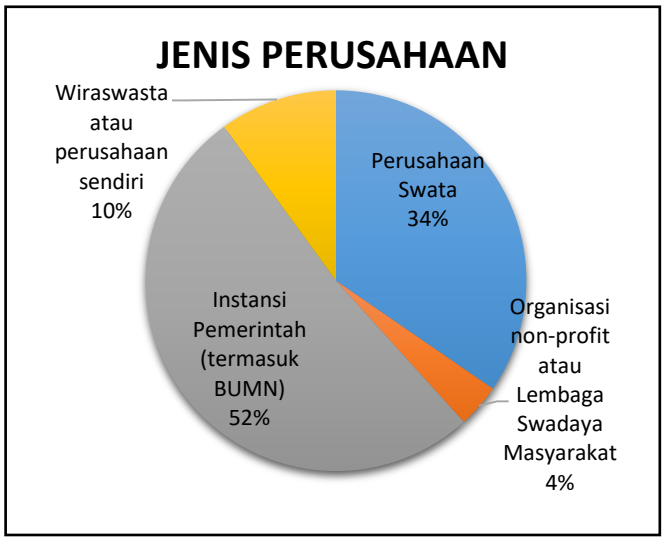


**Gambar 2. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja**

*Sumber: Tracer Study Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung*

Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung bekerja, sebagian besar alumni bekerja di instansi pemerintah (BUMN) sebesar 52%, perusahaan swasta sebesar 34%, berwirausaha sebesar 10%, dan yang terendah adalah organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat sebesar 4%. Dapat kita lihat bahwa masih kurangnya minat mahasiswa setelah lulus untuk berwirausaha, untuk itu perlu ditumbuhkan minat berwirausahanya.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kemauan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usaha, kemauan untuk mengambil berbagai resiko terkait dengan kegiatan wirausaha, kemauan untuk menempuh cara dan ide baru, serta kemauan untuk berhemat dan belajar dari pengalaman. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 38 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2019 pada tahun 2022. Berikut ini disajikan data mengenai variabel minat berwirausaha sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019**

| No | Pertanyaan | Jawaban | | Presentase | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda tertarik untuk berwirausaha? | 31 | 7 | 81,6% | 18,4% |
| 2. | Apakah anda saat ini sudah menjalankan usaha? | 10 | 28 | 26,3% | 73,7% |

*Sumber: Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan, 2022*

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa 81,6% (31 mahasiswa) tertarik untuk berwirausaha. Namun, tidak diimbangi dengan tindakan nyata untuk memulainya. Terbukti dari hasil kuesioner di atas menunjukkan hanya 26,3% (10 mahasiswa) yang sudah menjalankan atau mempunyai usaha. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah, karena hanya dibatasi ketertarikan saja tanpa tindak lanjut untuk memulai berwirausaha.

Iskandar dan Supriadi (2022) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan keluarga, faktor efikasi diri, dan faktor motivasi. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan menurut Owoseni (2014) menyatakan bahwa hasil penelitiannya ada hubungan antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan hal yang harus dimiliki mahasiswa untuk mengembangkan minat berwirausaha yang tinggi. Seseorang yang bermotivasi tinggi dapat

mengubah hidup dari tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha yang harus dimiliki oleh wirausaha (Irham Fahmi dalam Agustin dan Trisnawati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 38 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2019 pada tahun 2022. Berikut ini disajikan data mengenai variabel motivasi berwirausaha sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019**

| No | Pertanyaan | Jawaban | | Presentase | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memiliki dorongan dari dalam diri untuk berwirausaha? | 15 | 23 | 39,5% | 60,5% |
| 2. | Apakah anda sering mencari informasi mengenai wirausaha sukses? | 10 | 28 | 26,3% | 73,7% |

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2022*

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa hanya 39,5% (15 mahasiswa) memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk berwirausaha, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk berwirausaha. Serta hanya 26,3% (10 mahasiswa) yang mencari informasi mengenai wirausaha sukses, disebabkan kurangnya ketertarikan mahasiswa untuk mencari inspirasi yang dapat memotivasi mereka untuk berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa masih rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Hal lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian (Eka dkk, 2014) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dijelaskan bahwa lingkungan pertama bagi anak yaitu keluarga kemudian lingkungan sosial. Suatu pemikiran mengenai masa depan tentang pekerjaan yang akan dipilih anaknya kelak, terbentuk dengan pola asuh orang tuanya bagaimana tumbuh kembangnya seorang anak nanti. Untuk menumbuhkan

jiwa wirausaha pada anak-anaknya kelak dibutuhkan sebuah dorongan dari kedua orang tuanya. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 38 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2019 pada tahun 2022. Berikut ini disajikan data mengenai variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Lingkungan Keluarga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019**

| No | Pertanyaan | Jawaban | | Presentase | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda berasal dari keluarga wirausaha? | 20 | 18 | 52,6% | 47,4% |
| 2. | Orang tua menginginkan anda menjadi seorang PNS/Guru /Karyawan BUMN/Swasta dibandingkan berwirausaha? | 28 | 10 | 73,7% | 26,3% |

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2022*

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa 52,6% (20 mahasiswa) berasal dari keluarga wirausaha. Namun, hanya sebesar 26,3% (10 mahasiswa) yang mendapatkan dukung untuk berwirausaha dari orang tua. Orang tua mahasiswa lebih mendukung anaknya menjadi seorang PNS, Guru, Karyawan BUMN, dan Swasta dapat dilihat hasil kuesioner sebesar 73,7% (28 mahasiswa). Hal ini dapat dinilai bahwa kurangnya dukungan orang tua mengakibatkan menurunnya minat berwirausaha pada diri mahasiswa.

Selain motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga, lingkungan sosial juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Purwanto (2014) lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Teman-teman tidak hanya memberi nasihat yang sering kali lebih jujur daripada nasihat yang didapat dari sumber-sumber lain, tetapi juga memberi dorongan, pengertian, dan bahkan bantuan. Kerabat (anak, orang tua, kakek atau nenek, bibi, dan paman) juga dapat merupakan sumber-sumber dukungan moral yang kuat, terutama apabila mereka juga merupakan pengusaha (Maulida dan Nurkhin, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 38 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2019 pada tahun 2022. Berikut ini disajikan data mengenai variabel lingkungan sosial sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Kuesioner Lingkungan Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019**

| No | Pertanyaan | Jawaban | | Presentase | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda mendapatkan dukungan untuk berwirausaha dari teman sebaya? | 14 | 24 | 36,8% | 63,2% |
| 2. | Apakah anda mendapatkan tawaran kerjasama dari teman sebaya untuk memulai usaha? | 15 | 23 | 39,5% | 60,5% |

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2022*

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa 36,8% (14 mahasiswa) yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya untuk berwirausaha. kemudian sebesar 39,5% (15 mahasiswa) mendapatkan tawaran kerjasama dari teman sebaya untuk memulai berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya dukungan dari teman sebaya untuk memulai berwirausaha sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Efikasi diri merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri pada diri seseorang maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmaningrum dan Rahardjo (2017) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 38 orang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2019 pada tahun 2022. Berikut ini disajikan data mengenai variabel efikasi diri sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Kuesioner Efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019**

| No | Pertanyaan | Jawaban | | Presentase | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda yakin terhadap kemampuan anda untuk memulai berwirausaha? | 17 | 21 | 44,7% | 55,3% |
| 2. | Apakah banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat anda pesimis berwirausaha? | 23 | 15 | 60,5% | 39,5% |

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2022*

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa sebanyak 44,7% (17 mahasiswa) merasa yakin akan kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk memulai berwirausaha. Serta, 60,5% (23 mahasiswa) masih merasa pesimis untuk berwirausaha karena melihat banyak usaha yang mengalami kebangrutan atau kegagalan. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan pada uraian yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ***"Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung"***

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat Minat berwirausaha pada lulusan sarjana masih rendah, dilihat dari orientasi karirnya untuk menjadi pekerja instansi pemerintah/ Perusahaan swasta.
2. Kurangnya motivasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha menyebabkan berwirausaha kurang diminati mahasiswa.

3. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga untuk memulai berwirausaha, dan orang tua lebih mengharapkan anaknya untuk bekerja menjadi seorang PNS, Guru, Karyawan BUMN, dan Swasta.
4. Kurangnya dukungan dari lingkungan sosial membuat menurunnya minat berwirausaha pada diri mahasiswa.
5. Rasa kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai berwirausaha masih rendah.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, oleh karena itu masalah pada penelitian ini dibatasi dengan kajian pengaruh Motivasi Berwirausaha ($X_1$), Lingkungan Keluarga ($X_2$), dan Lingkungan Sosial ($X_3$) Terhadap Minat Berwirausaha (Z) Melalui Efikasi Diri (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang disebutkan, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
2. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
3. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
4. Apakah ada hubungan motivasi berwirausaha dengan lingkungan keluarga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
5. Apakah ada hubungan motivasi berwirausaha dengan lingkungan sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
6. Apakah ada hubungan lingkungan keluarga dengan lingkungan sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?

7. Apakah ada pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
8. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
9. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
10. Apakah ada pengaruh tidak langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
11. Apakah ada pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
12. Apakah ada pengaruh tidak langsung lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
13. Apakah ada pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
14. Apakah ada pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?
15. Apakah ada pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

3. Pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Hubungan motivasi berwirausaha dengan lingkungan keluarga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Hubungan motivasi berwirausaha dengan lingkungan sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Hubungan lingkungan keluarga dengan lingkungan sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
8. Pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
9. Pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
10. Pengaruh tidak langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
11. Pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
12. Pengaruh tidak langsung lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
13. Pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
14. Pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
15. Pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Program Studi

      Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

   b. Bagi Pembaca

      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi penunjang dalam penelitian yang relevan selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan. Selain itu, dapat menjadi acuan untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.

   c. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

   Objek penelitian ini adalah Motivasi Berwirausaha ($X_1$), Lingkungan Keluarga ($X_2$), Lingkungan Sosial ($X_3$), Efikasi Diri (Y), dan Minat Berwirausaha (Z).

2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung 2019.

3. Tempat Penelitian

   Penelitian ini bertempat di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2022/2023

5. Ilmu Penelitian

   Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah kewirausahaan

# II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

## A. Tinjauan Pustaka

### 1. Minat Berwirausaha

#### 1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu keinginan, ketertarikan dan rasa suka terhadap sesuatu hal yang dilakukan tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi minat dapat menimbulkan keinginan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari suatu objek tertentu dengan terus melakukan kegiatan dengan rasa senang tanpa ada paksaan. Faktor pendorong yang membuat seseorang lebih giat dalam bekerja dan selalu memanfaatkan setiap kesempatan yang datang dengan lebih memaksimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak timbul begitu saja pada diri seseorang melainkan minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Syamsudin dkk, 2019). Sedangkan menurut Djamarah (2015) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa minat adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang berlangsung secara menyenangkan tanpa ada paksaan dari orang lain. Seseorang yang memiliki minat akan mendorong melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, minat yang dimaksud adalah

minat berwirausaha. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki minat berwirausaha yang tinggi, pasti akan mendorongnya untuk melakukan dan mendalami sesuatu yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Wirausaha adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan peluang untuk memulai usaha dan menciptakan produk baru atau sesuatu. Supriadi (2019), wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkannya, dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan keberhasilan tenaga kerja. Sedangkan menurut Yadewani dan Wijaya (2017), Minat berwirausaha adalah kesediaan seseorang dengan sepenuh hati bekerja untuk memenuhi kebutuhannya tanpa takut pada resiko yang mungkin akan dialaminya.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, kita dapat mengetahui bahwa seorang wirausahawan adalah seseorang yang melihat peluang dan dapat mengambil resiko ketika memulai bisnis. Selain itu, wirausahawan adalah orang yang dapat membuat keputusan yang mendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan ekonomi bagi diri sendiri dan orang lain.

Minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya (Setiawan, 2016). Kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena

minat berwirausaha harus melihat kedepan dalam mendirikan usaha (Paramitasari, 2016).

Menurut Yunilasari dan Rahardjo (2016), Minat berwirausaha adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri atau makna sementara dalam situasi yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhannya. Sedangkan menurut Hartoyo dan Wahyuni (2020), minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang dalam memulai suatu usaha atau usaha, dengan memperhatikan peluang yang ada dan berani menghadapi resiko yang timbul dalam mengelola usaha tersebut. Seseorang yang berminat menjadi wirausaha terlihat pada perilaku yang menunjukkan keinginan yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung resiko serta cepat tanggap terhadap peluang yang ada.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk menciptakan atau memulai usaha dengan menggunakan ide-ide kreatif dan inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan untuk mencapai tujuan.

Faktor pendorong minat berwirausaha menurut Bygrave (Irwansyah dan Damanik, 2018) sebagai berikut:

1. Faktor personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya
   a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
   b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
   c. Dorongan karena faktor usia
   d. Komitmen/minat tinggi pada bisnis
2. Faktor lingkungan, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik
   a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
   b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
   c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau inkubator bisnis

d. Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha

3. Faktor sosial, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya
   a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
   b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
   c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
   d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
   e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

### 1.2 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Susanto (dalam adam dkk, 2020) mengungkapkan terdapat empat indikator untuk mengukur minat berwirausaha sebagai berikut:

1. Perasaan senang
   Individu yang memiliki perasaan senang akan berwirausaha maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu wirausaha tanpa ada keterpaksaan.
2. Ketertarikan seseorang
   Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi wirausaha yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu wirausahanya menjadi suatu usaha.
3. Perhatian
   Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.
4. Keterlibatan
   Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti mengambil empat indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan seseorang, perhatian, dan keterlibatan. Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

## 2. Efikasi Diri

### 2.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri *(Self efficacy)* adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengatur dan melakukan tugas secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diyakini individu mampu menghadapi tantangan apapun, sadar dan dapat diprediksi berapa banyak usaha yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Sintya (2019) Efikasi diri atau *self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dalam teori kognitif sosial, faktor-faktor internal atau personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan diri atau efikasi diri saling mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus.

Menurut Yanti (2019), menjelaskan bahwa Efikasi diri adalah perasaan yakin pada diri seseorang bahwa dirinya merasa mampu melakukan atau menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan baik. Dengan kata lain efikasi diri menekankan pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas tertentu tanpa memikirkan kemampuan orang lain dan tetap yakin dan percaya dengan kemampuannya sendiri. Sejalan dengan pendapat Agustin dan Trisnawati (2021), efikasi diri *(Self Efficacy)* merupakan sebuah keyakinan diri dalam mengatur dan melakukan tugas dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan dengan berbagai tantangan dan rintangan yang dapat dilalui dengan usaha besar. Oleh karena itu efikasi diri dapat disimpulkan suatu keyakinan mengenai kemampuan yang ada pada dirinya dalam melaksanakan sebuah langka untuk mencapai hasil tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa efikasi diri adalah kemampuan seseorang mengatur dan melakukan tugas secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, selain itu efikasi diri adalah rasa percaya diri bahwa mampu menghadapi segala tantangan dan dapat memprediksi seberapa besar usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2.2 Indikator Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Al Ayyubi, 2019) indikator untuk mengukur efikasi diri sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude)*
   Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas itu berbeda sesuai tingkat kesulitan masalah. Individu dengan efikasi diri tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuan dalam melakukan suatu tugas.
2. Generalitas *(Generality)*
   Cakupan bidang tingkah laku manusia itu luas dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas di banyak bidang atau dalam bidang tertentu saja.
3. Kekuatan keyakinan *(Strength)*
   Hal yang berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil tiga indikator sebagai tolak ukur pada efikasi diri, yaitu tingkat kesulitan tugas *(magnitude),* generalitas *(generality),* dan kekuatan keyakinan *(strength).* Tiga indikator tersebut digunakan untuk mengukur efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

## 3. Motivasi Berwirausaha

### 3.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat dipahami sebagai memotivasi perilaku seseorang. Sejalan dengan pendapat Alma (2016), motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motivasinya. Motivasi memiliki kekuatan besar yang akan menentukan perilaku seseorang. Sedangkan menurut Putri and Usman (2022), motivasi adalah dorongan yang sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menjalankan segala aktivitasnya, dalam motivasi berwirausaha tentu saja memiliki dampak positif jika motivasi memadai, tetapi juga dapat memiliki dampak negatif pada efektifitas berwirausaha jika motivasinya terlalu kuat.

Menurut Widianingsih (2021), motivasi adalah segala sesuatu yang dapat membangkitkan motivasi atau semangat seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik. Jika seseorang sudah termotivasi untuk menjadi wirausahawan yang sukses, akan banyak peminatnya dan kemudian mereka akan memberikan upaya terbaik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau daya tarik yang ada dalam diri seseorang agar dapat melakukan sesuatu dengan tekun dan semangat guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha tidak didapat dari lahir, melainkan motivasi didapatkan dari dalam diri sendiri maupun orang lain. Motivasi berwirausaha juga diperoleh melalui pembelajaran, pelatihan, dipengaruhi dan berkembang. Motivasi

berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha. Dorongan dan usaha melakukan upaya kreatif, inovatif dan produktif dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang peningkatan hidup, dengan terjun dalam persaingan usaha atau bisnis (Saputri dkk, 2016). Sedangkan menurut Fathiyannida dan Erawati (2021), motivasi berwirausaha dapat dibentuk, dipelajari dan dikembangkan oleh siapa saja, karena motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir. Dorongan yang timbul dari seseorang untuk mengambil dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan dapat disebut juga dengan motivasi berwirausaha.

Menurut Supriadi (2019) faktor-faktor motivasi berwirausaha sebagai berikut:

a. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut.
b. Inisiatif dan selalu proaktif. Ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
c. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya.
d. Berani mengambil resiko. Sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
e. Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu dia datang. Kadang-kadang seseorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya.
f. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang.
g. Komitmen pada berbagai pihak.
h. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha seseorang melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang untuk perbaikan hidup. Selain itu motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi wirausaha.

### 3.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Saiman dalam Candi dan Wiradinata (2018) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Laba
2. Kebebasan dalam bekerja
3. Impian personal
4. Kemandirian

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil empat indikator sebagai tolak ukur pada motivasi berwirausaha, yaitu laba, kebebasan dalam bekerja, impian personal, dan kemandirian. Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

## 4. Lingkungan Keluarga

### 4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Menurut Sintya (2019) Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupanya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya.

Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Sedangkan Nurfitriana (2019), menyatakan lingkungan keluarga atau orang tua yang memiliki pekerjaan seorang wirausaha condong akan menyarankan pada anaknya untuk memiliki pekerjaan yang sama yakni seorang wirausaha, maka akan berpengaruh terhadap minat anak untuk menjadi seorang wirausaha.

Faktor-faktor yang terkandung dalam lingkungan keluarga yakni (Wiani dan Machmud, 2018):

a. Cara orang tua mendidik
   Memiliki pengaruh pengaruh yang kuat terhadap perkembangan seorang anak.
b. Relasi antar anggota keluarga
   Relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga.
c. Suasana rumah
   Faktor yang penting yang tidak termasuk aktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar.
d. Keadaan ekonomi keluarga
   Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak.
e. Pengertian orang tua
   Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu

sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat.

f. Latar belakang orang tua
   Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal anak sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh anak. Lingkungan keluarga juga merupakan faktor awal dalam seseorang mendapatkan kasih sayang, pembelajaran, keteladanan dan lain-lain. Selain itu minat seorang anak menjadi seorang berwirausaha tergantung arahan serta dorongan yang diberikan orang tua. Jika anak diberikan arahan, saran, bimbingan serta dorongan dari orang tua dalam berwirausaha tentu saja akan menumbuhkan minat anak dalam berwirausaha yang nantinya akan menjadi perkembangan dan pertumbuhan anak dalam masa depannya.

## 4.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Setiawan (2016) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

1. Pekerjaan orang tua
   Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan pada anak di kemudian hari. Biasanya, ketika orang tua menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), orang tua juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang PNS. Berbeda ketika orang tua bekerja menjadi seorang wirausaha, maka orang tua tersebut juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Namun tidak bisa dipungkiri terkadang orang tua menginginkan pekerjaan anak lebih dari pekerjaan orang tua.
2. Dukungan keluarga
   Memilih pekerjaan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang mendukung seseorang akan lebih semangat dan gigih dalam mencapai suatu hal.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat dilihat bahwa terdapat dua indikator untuk mengukur lingkungan keluarga yaitu pekerjaan orang tua serta dukungan yang diberikan orang tua. Dua indikator tersebut digunakn untuk mengukur lingkungan keluarga mahasiswa

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

## 5. Lingkungan Sosial

### 5.1 Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah sekumpulan orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah dukungan dari orang-orang di sekitar seperti orang tua, saudara, teman dan guru. Wilayah dimana berbagai jenis interaksi sosial terjadi antara kelompok yang berbeda dan lembaganya dengan simbol, nilai, standar yang ditetapkan, dan relevan dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan (Al Ayyubi, 2019).

Menurut Ahmad (2019) lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang atau kelompok serta perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang menjadi tempat mahasiswa dapat berinteraksi dengan orang lain, membentuk seseorang dan mempengaruhi perilakunya akan dapat meningkat. Lingkungan sosial ini membentuk suatu sistem sosial yang berperan penting dalam membentuk kepribadian manusia. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk melakukan tindakan dan mengubah perilaku setiap individu. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat melakukan perilaku individu.

Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial teman sebaya seperti yang diungkapkan Hurlock (Sigalingging dan Sianturi, 2019) bahwa teman sebaya merupakan kepentingan masa remaja, bagi remaja kelompok teman sebaya yang terdiri dari anggota-anggota tertentu dari teman-temannya yang dapat menerimanya dan kepada remaja sendiri bergantung. Bahkan teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar daripada

keluarga, terbukti dari sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku yang dipengaruhi oleh teman sebaya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang atau sekelompok orang dan mengubah perilaku setiap orang. Pengaruh ini dapat dipengaruhi oleh teman sebaya, terkadang minat, sikap, percakapan, penampilan dan perilaku dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh teman sebaya.

### 5.2 Indikator Lingkungan Sosial

Indikator untuk mengukur lingkungan sosial menurut Koranti dalam (Herlambang, 2016) sebagai berikut:

1. Sosok wirausahawan dari teman sebaya yang diidolakan
2. Tawaran kerjasama untuk memulai berwirausaha dari teman sebaya
3. Dukungan untuk menjadi wirausahawan dari teman sebaya
4. Tawaran modal untuk berwirausaha dari rekan

Berdasarkan pendapat ahli bahwa cara mengukur lingkungan sosial terdapat empat indikator yaitu sosok wirausahawan dari teman sebaya yang di idolakan, tawaran kerjasama untuk memulai berwirausaha dari teman sebaya, dukungan untuk menjadi wirausahawan dari teman sebaya, dan tawaran modal untuk berwirausaha dari rekan. Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur lingkungan sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

## B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang sebelumnya dilakukan oleh para penelitian terdahulu. Penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

**Tabel 6. Penelitian yang Relevan**

| No | Penulis | Judul | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1. | Syafiya Fathiyannida, dan Teguh Erawati (2021) | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). | Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi FE UST. Sedangkan Motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi FE UST. |
| 2. | Melinda Dwi Agustin, dan Novi Trisnawati (2021) | Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. | Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* memediasi secara positif namun tidak signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sehingga mediasi tidak berperan penuh *(Partial Mediation)*, sedangkan self efficacy memediasi secara positif dan signifikan pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sehingga mediasi berpengaruh penuh *(Full Mediation).* |
| 3. | Kinanti Tri Wardani, Bayu Surindra, dan | Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi | Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa |

Tabel 6 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Efa Wahyu Prastyaningtyas (2021) | Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. | motivasi, ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi, lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dan secara simultan variabel motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. |
| 4. | Nurul Fitriah Ahmad (2019) | Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. | Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, lingkungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Sedangkan pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. |

Tabel 6 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | Ika Indriyani, dan Subowo (2019) | Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy.* | Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap *self-efficacy.* Selain itu, terdapat pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self- efficacy.* |
| 6. | Aprilia Tutik Widianingsih (2021) | Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. | Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan Bahwa kepribadian wirausaha, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. |
| 7. | Andi Rinda Oktariani, Mustari, Agus | Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan | Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukan bahwa secara parsial |

Tabel 6 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Syam, Muhammad Hasan, dan Inanna (2021) | Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. | terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. Dan Secara simultan ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. |
| 8. | Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, dan Amin Pujiati (2016) | Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self Efficacy*. | Hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa lingkungan keluarga, motivasi wirausaha, kepribadian wirausaha berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui *self-efficacy* sebagai mediasi terhadap minat wirausaha siswa kelas XI SMK Negeri Salatiga. |
| 9. | Winda Nurul Maulida, dan Ahmad Nurkhin (2017) | Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK | Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa efikasi diri dapat memediasi personal attitude dan lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha. Terdapat pengaruh |

Tabel 6 (Lanjutan)

| | | |
|---|---|---|
| | Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. | personal attitude, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha baik secara langsung maupun tidak langsung. |

*Sumber: Dari berbagai sumber*

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dimana dari kesembilan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan kesamaan dalam pemilihan variabel dari variabel motivasi berwirausaha ($X_1$), lingkungan keluarga ($X_2$), lingkungan sosial ($X_3$), Efikasi diri (Y) dan Minat Berwirausaha (Z). Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data (*proportionate random sampling*, dan *snowball sampling)* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan *simple random sampling*, analisis data menggunakan SEM *(Structural Equation Model)*, dan pendekatan yang digunakan yaitu skala *likert* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *semantic differential.*

## C. Kerangka Pikir

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang dalam menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada dan berani mengambil resiko yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha tersebut. Seseorang yang berminat menjadi seorang wirausaha akan terlihat pada perilaku yang menunjukkan keinginan dari dalam diri dengan berani mengambil resiko dan memiliki jiwa kepemimpinan. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha maka secara tidak langsung dapat mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, antara lain motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

Motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam hal ini, motivasi yang dimaksud adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang diperoleh dari dalam dirinya sendiri atau dari orang lain. Melakukan suatu tindakan yang dapat menciptakan sesuatu hal agar dapat mencapai tujuan dalam berwirausaha.

Selain motivasi berwirausaha, lingkungan juga merupakan faktor penting dalam proses berwirausaha seseorang. Karena lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan dan pengambilan keputusan seseorang yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu. Sebab, dengan dukungan dari lingkungan keluarga dalam berwirausaha dapat menjadi sumber dorongan bagi tumbuh kembang anak dalam membentuk pikirannya terutama dalam membentuk masa depan, serta pilihan pekerjaan yaitu menjadi seorang wirausaha.

Selain lingkungan keluarga, ada lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi. Lingkungan sosial adalah lingkungan dimana individu yang ada didalamnya mempunyai hubungan dengan individu lainnya, pengaruh lingkungan ini relatif tidak mendalam. Hal ini yang dimaksud lingkungan sosial adalah teman sebaya. Karena teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku, keputusan dan pemikiran seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sama halnya dengan minat berwirausaha, tentu diperlukan efikasi diri dalam berwirausaha. Efikasi diri merupakan faktor yang dapat berperan sebagai penentu bagaimana seseorang berpikir, merasa, termotivasi, dan keyakinannya tentang sejauh mana seseorang dapat melakukan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut penelitian sebelumnya tentang efikasi diri, semakin kuat keyakinan, semakin besar kemungkinan untuk mencapai tujuan individu, karena secara sadar dan tidak sadar individu

terus-menerus memberikan usaha dan pemikiran terbaiknya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan uraian di atas, maka dapat disusun sebuah kerangka pikiran teoritis seperti dalam gambar sebagai berikut:

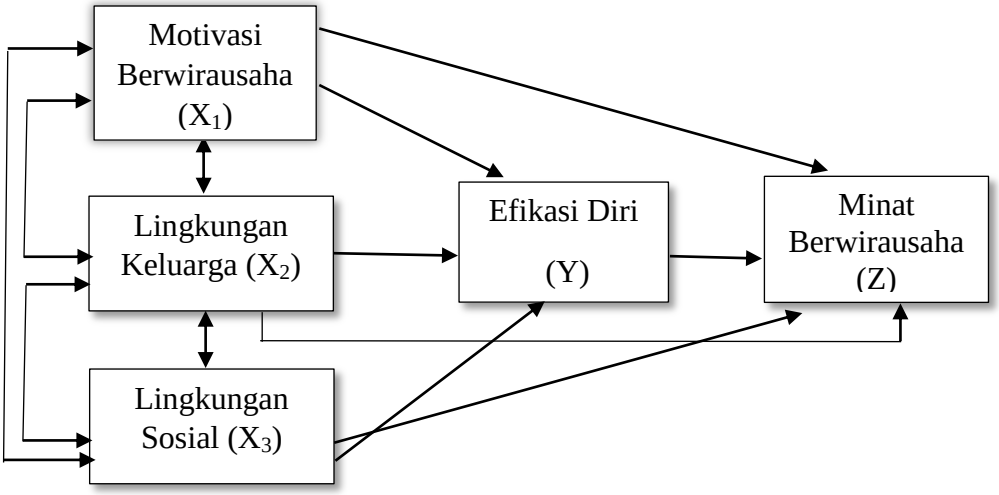


**Gambar 3. Bagan Kerangka Pikir**

## D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir dan hasil penelitian yang relevan yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Ada pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Ada hubungan motivasi berwirausaha dengan lingkungan keluarga mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Ada hubungan motivasi berwirausaha dengan lingkungan sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

6. Ada hubungan lingkungan keluarga dengan lingkungan sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Ada pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
8. Ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
9. Ada pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
10. Ada pengaruh tidak langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
11. Ada pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
12. Ada pengaruh tidak langsung lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
13. Ada pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
14. Ada pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap efikasi diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
15. Ada pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

# III. METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex post facto* dan metode survei. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan, 2021). Oleh karena itu metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk membuat deskripsi yang sistematik, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terkait dengan motivasi berwirausaha ($X_1$), lingkungan keluarga ($X_2$), dan lingkungan sosial ($X_3$) terhadap minat berwirausaha (Z) melalui efikasi diri (Y). Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan (Lasmaya dan Fitriani, 2017).

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dilakukan setelah terjadi suatu peristiwa pada variabel bebas dan tidak adanya manipulasi. Tujuan dari penelitian *ex post facto* untuk mencari penyebab atas akibat yang sekarang terjadi atau mencari akibat lanjut dari peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi baik dengan menyebar kuesioner atau melakukan wawancara dari sebagian besar sampel yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi (Ibrahim dkk, 2018). Metode survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data (Gultom dan Sitanggang, 2020).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2019 yang memiliki jumlah mahasiswa 257 orang dan memiliki peluang yang sama dalam berwirausaha. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) yang terdiri dari Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, PPKn, dan Pendidikan Geografi. Berikut merupakan tabel jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sebagai berikut:

**Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2019**

| No | Nama Program Studi | Jumlah Mahasiswa |
|---|---|---|
| 1. | Pendidikan Ekonomi | 64 |
| 2. | Pendidikan Sejarah | 62 |
| 3. | PPKn | 66 |
| 4. | Pendidikan Geografi | 65 |
| | **Jumlah** | **257** |

*Sumber: Website Resmi FKIP Universitas Lampung*

### 2. Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling.* Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus *Yamane* (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$\mathbf{n = \frac{N}{1 + N\,(e)^{2}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Presisi (10%)

Berdasarkan rumus di atas, dengan jumlah populasi 257 mahasiswa Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000 (Anam dan Ardilla, 2016). maka dapat dilihat ukuran sampel yang harus dicapai pada penelitian ini adalah sebesar:

$$\boldsymbol{n = \frac{257}{1 + 257\,(0,10)^{2}} = 71,98}$$

n = 71, 98 dibulatkan menjadi 72

Jadi besarnya sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berjumlah 72 orang responden dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap program studi dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\textbf{Jumlah sampel} = \frac{\textbf{Jumlah mahasiswa tiap program studi}}{\textbf{Jumlah Populasi}}\ \textbf{X Jumlah sampel}$$

**Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2019**

| No | Nama Program Studi | Populasi | Jumlah Sampel |
|---|---|---|---|
| 1. | Pendidikan Ekonomi | $\frac{64}{257}$ x $72 = 17{,}92$ | 18 |
| 2. | Pendidikan Sejarah | $\frac{62}{257}$ x $72 = 17{,}36$ | 17 |
| 3. | PPKn | $\frac{66}{257}$ x $72 = 18{,}70$ | 19 |
| 4. | Pendidikan Geografi | $\frac{65}{257}$ x $72 = 18{,}21$ | 18 |
| | **Jumlah** | | **72** |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022*

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Eksogen *(Exogenous Variable)*

Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dalam penelitian ini variabel eksogen yang digunakan yaitu Motivasi Berwirausaha ($X_1$), Lingkungan Keluarga ($X_2$), dan Lingkungan Sosial ($X_3$).

### 2. Variabel Endogen *(Endogenous Variable)*

Variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha (Z).

### 3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel eksogen dan terikat menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri (Y).

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner/Angket

Penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara *online* melalui *google formulir*. Serta penelitian ini menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan mengenai motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, efikasi diri, dan minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Model kuesioner dalam penelitian ini adalah model kuesioner tertutup dimana di dalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Sasaran kuesioner ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan membagikan kuesioner berupa google formulir kepada responden dengan sebisa mungkin menyebar kuesioner agar tepat sasaran dengan menghubungi perwakilan dari program studi.

2. **Dokumentasi**

   Penelitian menggunakan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkenaan dengan gambaran umum mengenai motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial serta efikasi diri dan minat berwirausaha.

## E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Motivasi Berwirausaha ($X_1$)**

   Motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha seseorang melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang berwirausaha.

2. **Lingkungan Keluarga ($X_2$)**

   Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal anak sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh anak. Lingkungan keluarga juga merupakan faktor awal dalam seseorang mendapatkan kasih sayang, pembelajaran, keteladanan dan lain-lain. Selain itu minat seorang anak menjadi seorang berwirausaha tergantung arahan serta dorongan yang diberikan orang tua.

3. **Lingkungan Sosial ($X_3$)**

   Lingkungan sosial adalah faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan serta perubahan perilaku setiap seseorang. Pengaruh tersebut dapat dipengaruhi oleh teman sebaya terkadang minat, sikap, pembicaraan, penampilan dan perilaku dapat mengalami perubahan diakibatkan oleh teman sebaya.

4. **Efikasi Diri (Y)**

   Efikasi Diri adalah rasa kepercayaan diri seseorang atau kemampuan seseorang melakukan tugas secara efektif dan efisien, serta mampu menghadapi segala tantangan dan dapat memprediksi seberapa besar usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

5. **Minat Berwirausaha (Z)**

   Minat berwirausaha merupakan ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk menciptakan atau memulai usaha dengan menggunakan ide-ide kreatif dan inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan untuk mencapai tujuan.

## F. Definisi Operasional Variabel

1. **Motivasi Berwirausaha**

   Motivasi berwirausaha merupakan skor jawaban responden tentang motivasi berwirausaha yang terdiri dari indikator: laba, kebebasan dalam bekerja, impian personal, dan kemandirian. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

2. **Lingkungan Keluarga**

   Lingkungan keluarga merupakan skor jawaban responden tentang lingkungan keluarga yang terdiri dari indikator: pekerjaan orang tua, dan dukungan orang tua. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

**3. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial merupakan skor jawaban responden tentang lingkungan sosial yang terdiri dari indikator: sosok wirausahawan dari teman sebaya yang diidolakan, tawaran kerjasama untuk memulai berwirausaha dari teman sebaya, dukungan untuk menjadi wirausahawan dari teman sebaya, tawaran modal untuk berwirausaha dari rekan. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

**4. Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan skor jawaban responden tentang efikasi diri yang terdiri dari indikator: tingkat kesulitan tugas *(Magnitude)*, generalitas *(Generality)*, kekuatan keyakinan *(Strength)*. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

**5. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan skor jawaban responden tentang minat berwirausaha yang terdiri dari indikator: perasaan senang, ketertarikan seseorang, perhatian, keterlibatan. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

**Tabel 9. Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| 1. | Motivasi Berwirausaha ($X_1$) | 1. Laba<br>2. Kebebasan dalam bekerja<br>3. Impian personal<br>4. Kemandirian | Interval dengan pendekatan *semantic differential* |
| 2. | Lingkungan Keluarga | 1. Pekerjaan orang tua<br>2. Dukungan orang tua | Interval dengan |

Tabel 9 (Lanjutan)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | ($X_2$) | | pendekatan *semantic differential* |
| 3. | Lingkungan Sosial ($X_3$) | 1. Sosok wirausahawan dari teman sebaya yang diidolakan<br>2. Tawaran kerjasama untuk memulai berwirausaha dari teman sebaya<br>3. Dukungan untuk menjadi wirausahawan dari teman sebaya<br>4. Tawaran modal untuk berwirausaha dari rekan | Interval dengan pendekatan *semantic differential* |
| 4. | Efikasi Diri (Y) | 1. Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude)*<br>2. Generalitas *(Generality*)<br>3. *Kekuatan keyakinan (Strength*) | Interval dengan pendekatan *semantic differential* |
| 5. | Minat Berwirausaha (Z) | 1. Perasaan Senang<br>2. Ketertarikan seseorang<br>3. Perhatian<br>4. Keterlibatan | Interval dengan pendekatan *semantic differential* |

*Sumber: Dari Berbagai Sumber*

## G. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta dapat dipercaya atau tidak hasil yang diperoleh nantinya. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dengan kata lain Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak

diukur. Dalam penelitian ini setiap butir pertanyaan diuji validitasnya dengan rumus *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\mathbf{N\,\Sigma\,XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}}{\sqrt{\{\mathbf{N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}\}\,\{\,\mathbf{N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel/ responden

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor tiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor masing-masing skor Y

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan α = 0,05 dan dk = n yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2019).

Berikut adalah hasil uji coba validitas instrumen pada masing-masing variabel yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden.

**a. Motivasi Berwirausaha ($X_1$)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel motivasi berwirausaha dari 9 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel motivasi berwirausaha berjumlah 9 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel motivasi berwirausaha.

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha ($X_1$)**

| Item | $r_{Hitung}$ | $r_{Tabel}$ | Kondisi | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| Butir 1 | 0,824 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 2 | 0,907 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 3 | 0,661 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,001 | VALID |
| Butir 4 | 0,571 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,009 | VALID |
| Butir 5 | 0,842 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 6 | 0,689 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 7 | 0,859 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 8 | 0,868 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 9 | 0,937 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

**b. Lingkungan Keluarga ($X_2$)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel lingkungan keluarga dari 7 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel lingkungan keluarga berjumlah 7 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel lingkungan keluarga.

**Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga ($X_2$)**

| Item | $r_{Hitung}$ | $r_{Tabel}$ | Kondisi | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| Butir 1 | 0,656 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,002 | VALID |
| Butir 2 | 0,595 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,006 | VALID |
| Butir 3 | 0,786 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 4 | 0,677 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,001 | VALID |
| Butir 5 | 0,825 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 6 | 0,861 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 7 | 0,870 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

**c. Lingkungan Sosial ($X_3$)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel lingkungan sosial dari 6 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel lingkungan sosial berjumlah 6 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel lingkungan sosial.

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Sosial ($X_3$)**

| Item | $r_{Hitung}$ | $r_{Tabel}$ | Kondisi | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| Butir 1 | 0,856 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 2 | 0,830 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 3 | 0,841 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 4 | 0,917 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 5 | 0,843 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 6 | 0,840 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

**d. Efikasi Diri (Y)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel efikasi diri dari 8 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel efikasi diri berjumlah 8 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel efikasi diri.

**Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri (Y)**

| Item | $r_{Hitung}$ | $r_{Tabel}$ | Kondisi | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| Butir 1 | 0,850 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 2 | 0,840 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 3 | 0,953 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 4 | 0,921 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 5 | 0,914 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 6 | 0,891 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 7 | 0,935 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 8 | 0,915 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

**e. Minat Berwirausaha (Z)**

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel minat berwirausaha dari 8 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel minat berwirausaha berjumlah 8 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat berwirausaha.

**Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Z)**

| Item | $r_{Hitung}$ | $r_{Tabel}$ | Kondisi | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| Butir 1 | 0,896 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 2 | 0,694 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,001 | VALID |
| Butir 3 | 0,869 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 4 | 0,919 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 5 | 0,876 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 6 | 0,864 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 7 | 0,734 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |
| Butir 8 | 0,763 | 0,444 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | VALID |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

**2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Uji reliabilitas juga sebagai ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga atau lebih pilihan (ganda maupun essay). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1\frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)}$$

Keterangan:

$r_{rx}$ = Reliabilitas Instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir pertanyaan

$\sigma_t^2$ = Varian total

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan *Alfa Cronbach* dibandingkan dengan r dari tabel *korelasi product moment*, dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen adalah reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen tidak reliabel.

Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 15. Kategori Besarnya Reliabilitas**

| Koefisien r | Reliabilitas |
|---|---|
| 0,8000 – 1.0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang/Cukup |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

*Sumber: Rusman (2019)*

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 20 responden.

**a. Motivasi Berwirausaha ($X_1$)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel motivasi berwirausaha dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 9 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha ($X_1$)**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,933 | 9 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0.933, maka dapat disimpulkan instrumen variabel motivasi berwirausaha memiliki reliabilitas sangat tinggi.

**b. Lingkungan Keluarga ($X_2$)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel lingkungan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 7 item

pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga ($X_2$)**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,870 | 7 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0.870, maka dapat disimpulkan instrumen variabel lingkungan keluarga memiliki reliabilitas sangat tinggi.

**c. Lingkungan Sosial ($X_3$)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel lingkungan sosial dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 6 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Sosial ($X_3$)**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,922 | 6 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0.922, maka dapat disimpulkan instrumen variabel lingkungan sosial memiliki reliabilitas sangat tinggi.

**d. Efikasi Diri (Y)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel efikasi diri dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 8 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Efikasi Diri (Y)**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,966 | 8 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0.966, maka dapat disimpulkan instrumen variabel efikasi diri memiliki reliabilitas sangat tinggi.

**e. Minat Berwirausaha (Z)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel minat berwirausaha dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 20 responden dan dihitung berdasarkan 8 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Z)**

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,933 | 8 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0.933, maka dapat disimpulkan instrumen variabel minat berwirausaha memiliki reliabilitas sangat tinggi.

## H. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dan dianalisis berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Kelebihan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas yang lain adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jadi uji *Kolmogorov-Smirnov*, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini.

Rumus Hipotesis:

$H_0$ = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$ = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut.

$D = \max | F_0 ( X_1 ) Sn ( X_1 ) |$ ; i =1, 2, 3,...

Dimana:

$F_0 (X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi $H_0$.

$S_n ( X_i )$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Dengan kriteria pengujian yakni membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata α, maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

Jika D ≤ D tabel, maka terima $H_0$ dan tolak $H_1$

Jika D ≥ D tabel, maka Tolak $H_0$ dan terima $H_1$

**2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah uji *levene statistic*, dimana dinyatakan data homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu 5% dengan rumus:

$$\boldsymbol{W = \frac{(n-k)}{(k-1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^{k} n_1 = (\overline{z_i} - \overline{z})^2}{\sum_{i=1}^{k}\sum_{j=1}^{n} (z_{ij} - \overline{z_i})^2}}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyak kelompok

$Z_{ij}$ = $|Y_{ij} - Y_i|$

$Y_i$ = rata-rata dari kelompok ke I

$Z_i$ = rata-rata kelompok dari $Z_i$

Z = rata-rata menyeluruh *(overall mean)* dari $Z_{ij}$

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan rumusan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$ = data populasi bervarians homogen

$H_1$ = data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujiannya menggunakan nilai signifikansi. Apabila menggunakan ukuran harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya dengan tingkat alpha sebesar 0,05 (5%) maka kriterianya yaitu :

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka $H_0$ diterima.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka $H_0$ ditolak.

## I. Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi linear ganda dapat digunakan. Beberapa syarat yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Liniearitas Garis Regresi

Uji keliniearan regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk regresi liniear yang didapat dari data X dan Y, apakah sudah memiliki pola regresi yang berbentuk liniear atau tidak dan koefisien arahnya berarti tidak dilakukan liniearitas regresi. Pengujian terhadap regresi ini menggunakan metode *ramsey test* dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{F} = \frac{\left(\mathbf{R^2_{New}} - \mathbf{R^2_{Old}}\right)/\mathbf{m}}{\left(\mathbf{1} - \mathbf{R^2_{New}}\right)/\left(\mathbf{n} - \mathbf{k}\right)}$$

Keterangan:

m = jumlah variabel eksogen yang baru masuk

n = jumlah observasi

k = banyak parameter

Untuk melakukan uji liniearitas diperlukan adanya rumusan hipotesis:

$H_0$ : model regresi berbentuk liniear

$H_1$ : model regresi berbentuk non liniear

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Tolak $H_0$ jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan α 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n – k maka model regresi adalah tidak liniear, sebaliknya model regresi adalah liniear.

**2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang liniear antara variabel eksogen yang satu dengan variabel eksogen lainnya. Dalam analisis regresi liniear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel eksogen yang diduga akan mempengaruhi variabel endogen. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang liniear (multikolinieritas) di antara variabel-variabel eksogen. Adanya hubungan yang liniear antar variabel eksogen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel eksogennya terhadap variabel endogennya. Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel eksogen dapat diketahui menggunakan statistic *korelasi product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\mathbf{N\,\Sigma\,XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}}{\sqrt{\{\mathbf{N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}\}\,\{\,\mathbf{N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = koefisien korelasi antara X dengan Y

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis

$H_0$ = tidak terdapat hubungan antar variabel eksogen

$H_1$ = terdapat hubungan antar variabel eksogen

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan dk = n dan α = 0,05 maka $H_0$ diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan dk = n dan α = 0,05 maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, apabila koefisien signifikansi<α maka terjadi multikolinieritas di antara variabel eksogennya.

**3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji autokorelasi yaitu statistic *Durbin-Watson*. Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS *(Ordinary Least Square)* dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan $d = \sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2 / \sum_2^t u_t^2$
b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, du dan nilai *Durbin-Watson*, $d_1$

Rumusan Hipotesis:

$H_0$ = Tidak terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan

$H_1$ = Terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

**4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pengujian *rank* korelasi spearman *(spearman's rank correlation)*. Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_s = 1 - 6\left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2-1)}\right]}$$

Keterangan:

$r_s$ = Koefisien korelasi *spearman*

$d_i$ = Perbedaan dalam *rank* yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

$n$ = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi *rank*. di mana nilai adalah $-1 \leq r \leq 1$.

Rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$= Tidak ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$ = Ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima $H_0$, dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih kecil dari yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak $H_0$.

## J. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi liniear dengan analisis jalur. Peneliti menggunakan analisis jalur *(path analysis)* karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung variabel eksogen dengan variabel endogen.

### 1. Persyaratan Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut :

a. Hubungan antar-variabel adalah liniear, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan liniear dari variabel lainnya yang bersifat kausal.
b. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
c. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab akibat searah.
d. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

### 2. Model Analisis Jalur

Secara singkat, untuk melakukan uji hipotesis analisis jalur perlu melalui langkah-langkah:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural
   Struktur $Y = P_{xy1}X_1 + P_{xy2}X_2 + P_{xy3}X_3 + P_y^e\ 1$
2. Menghitung koefisien jalur yang berdasarkan koefisien regresi
   Gambar sesuai dengan hipotesis yang diajukan diagram jalur lengkapi dengan model struktural dan persamaan struktural.

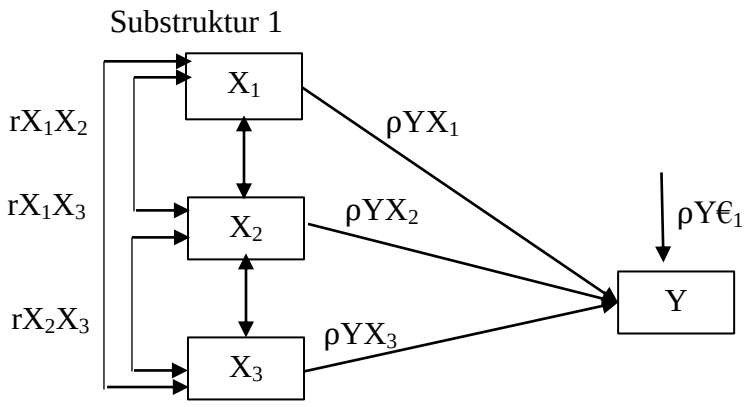


**Gambar 4. Diagram Jalur Substruktur**

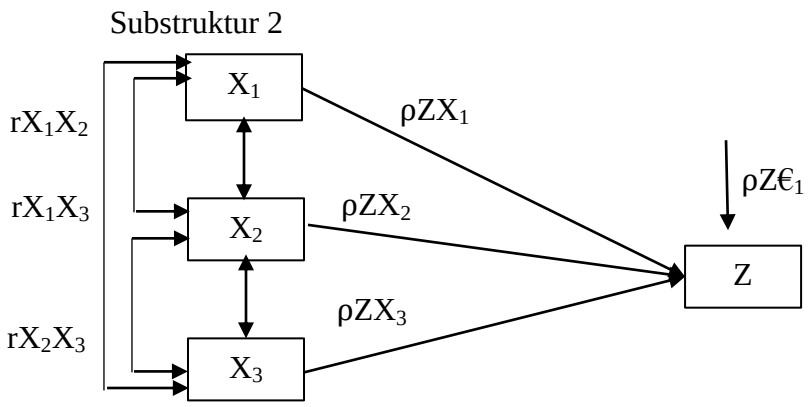


**Gambar 5. Diagram Jalur Substruktur 2**

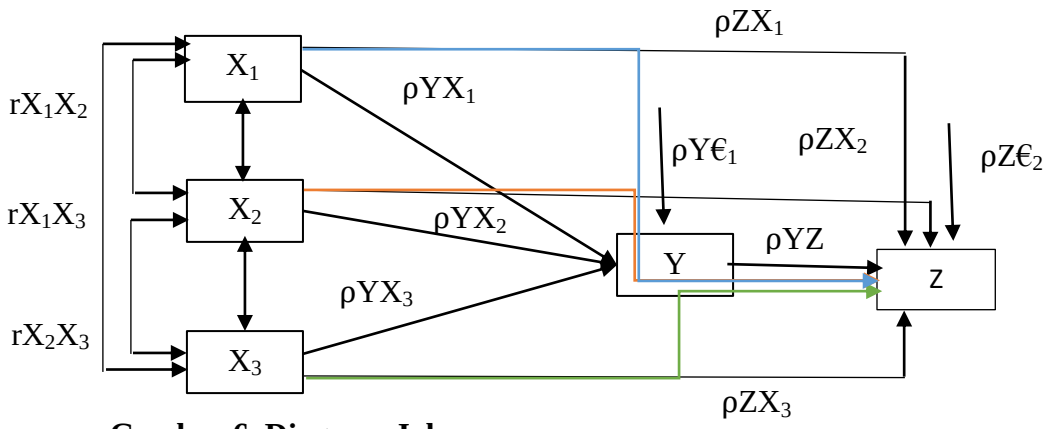


**Gambar 6. Diagram Jalur**

Keterangan Garis

→ = $\rho X_1YZ$ → = $\rho X_2YZ$ → = $\rho X_3YZ$

Keterangan:

$X_1$ = Motivasi Berwirausaha

$X_2$ = Lingkungan Keluarga

$X_3$ = Lingkungan Sosial

Y = Efikasi Diri

Z = Minat Berwirausaha

$\rho YX_1$ = Koefisien Jalur $X_1$ terhadap Y

$\rho YX_2$ = Koefisien Jalur $X_2$ terhadap Y

$\rho YX_3$ = Koefisien Jalur $X_3$ terhadap Y

$\rho ZX_1$ = Koefisien Jalur $X_1$ terhadap Z

$\rho ZX_2$ = Koefisien Jalur $X_2$ terhadap Z

$\rho ZX_3$ = Koefisien Jalur $X_3$ terhadap Z

$\rho X_1YZ$ = Koefisien Jalur $X_1$ terhadap Z melalui Y

$\rho X_2YZ$ = Koefisien Jalur $X_2$ terhadap Z melalui Y

$\rho X_3YZ$ = Koefisien Jalur $X_3$ terhadap Z melalui Y

3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Rumusan Hipotesis:

$H_0$ = Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel ($\rho Y_1X_1 \neq 0$)

$H_1$ = Ada pengaruh secara simultan antar variabel ($\rho Y_1X_1 = 0$)

Kaidah pengujian signifikansi:

$$\mathbf{F = \frac{(n-k-1)R^2_{yxk}}{K(1-R^2_{yxk})}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel eksogen

$R^2_{yxk}$ = R square

Dengan kriteria uji, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antar variabel dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka $H_0$ diterima artinya tidak ada pengaruh antar variabel.

4. Menghitung koefisien jalur secara parsial (individual)

   Rumusan Hipotesis:

   $H_0$ = Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho Y_1X_1 \geq 0$)

   $H_1$ = Ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho Y_1X_1 = 0$)

   Kaidah pengujian adalah uji t dengan rumus:

$$\boldsymbol{t = r\sqrt{\frac{n - (k+1)}{1 - r^2}}}$$

   Keterangan:

   n = Jumlah sampel

   r = Nilai korelasi parsial

   k = Jumlah variabel eksogen

   Selanjutnya hasil hipotesis hitung dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka $H_0$ diterima yaitu tidak ada pengaruh antar variabel.
   b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $H_0$ ditolak yaitu ada pengaruh antar variabel

   Sedangkan untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

   a. Jika nilai probabilitas 0,05 < probabilitas sig, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, artinya tidak signifikan.
   b. Jika nilai probabilitas 0,05 > probabilitas sig, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, artinya signifikan.

5. Meringkasi dari menyimpulkan

   Berdasarkan perhitungan secara parsial dan simultan maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan. Untuk mendapatkan hasil yang tepat, maka data yang digunakan haruslah lengkap dan instrumen yang digunakan memenuhi syarat yang baik. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang didapat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

# V. SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika motivasi berwirausaha baik atau tinggi, maka efikasi diri mahasiswa pun akan meningkat.
2. Ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika lingkungan keluarga baik atau tinggi, maka efikasi diri mahasiswa pun akan meningkat.
3. Ada pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika lingkungan sosial baik atau tinggi, maka efikasi diri mahasiswa pun akan meningkat.
4. Ada hubungan antara motivasi berwirausaha dengan lingkungan keluarga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika motivasi berwirausaha baik atau tinggi dan diikuti dengan lingkungan keluarga baik atau tinggi, maka akan saling mempengaruhi minat untuk berwirausaha.
5. Ada hubungan antara motivasi berwirausaha dengan lingkungan sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika motivasi berwirausaha baik atau tinggi dan diikuti dengan lingkungan sosial baik atau tinggi, maka akan saling mempengaruhi minat untuk berwirausaha.
6. Ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika lingkungan keluarga baik atau tinggi dan diikuti dengan lingkungan

sosial baik atau tinggi, maka akan saling mempengaruhi minat untuk berwirausaha.

7. Ada pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika motivasi berwirausaha baik dan memberikan dampak positif, maka minat berwirausaha mahasiswa pun akan baik.
8. Ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika lingkungan keluarga baik dan memberikan dampak positif, maka minat berwirausaha mahasiswa pun akan baik.
9. Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jika lingkungan sosial baik dan memberikan dampak positif, maka minat berwirausaha mahasiswa pun akan baik.
10. Ada pengaruh tidak langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini berarti jika motivasi berwirausaha bersifat positif, maka akan meningkat efikasi diri yang kemudian menimbulkan minat berwirausaha.
11. Ada pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini berarti jika lingkungan keluarga bersifat positif, maka akan meningkat efikasi diri yang kemudian menimbulkan minat berwirausaha.
12. Ada pengaruh tidak langsung lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini berarti jika lingkungan sosial bersifat positif, maka akan meningkat efikasi diri yang kemudian menimbulkan minat berwirausaha.
13. Ada pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini berarti

jika efikasi diri bersifat positif, maka akan minat berwirausaha pun baik.

14. Ada Pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap efikasi diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini berarti jika motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial bersifat positif dan dapat diterima dengan baik oleh Mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
15. Ada Pengaruh simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini berarti jika motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan efikasi diri bersifat positif dan dapat diterima dengan baik oleh Mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan di atas peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha seperti mengikuti seminar-seminar wirausaha, kegiatan bazar dan organisasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Lingkungan keluarga hendaknya memberikan dukungan untuk berwirausaha seperti memberikan dukungan material, non material, dan pengertian terhadap mahasiswa.
3. Lingkungan sosial hendaknya memberikan dukungan serta arahan yang baik untuk mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri untuk memulai usaha.
4. Mahasiswa hendaknya dapat mengembangkan ide yang inovatif dan kreatif sehingga dapat mendorong untuk berwirausaha, serta didukung oleh orang tua untuk berwirausaha.

5. Mahasiswa dapat meningkatkan inisiatif dan proaktif dimana tidak menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai mencari peluang dan memelihara hubungan baik dengan lingkungan sosial.
6. Orang tua hendaknya menciptakan suasana rumah yang mampu memberikan ketenangan, memberikan semangat kepada mahasiswa dan memiliki relasi yang mampu mendukung untuk berwirausaha.
7. Mahasiswa hendaknya memiliki kecepatan melihat peluang dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk berwirausaha.
8. Lingkungan keluarga hendaknya memberikan dukungan baik fasilitas, maupun modal usaha kepada anak, apabila lingkungan keluarga memberikan dukungan maka seseorang akan semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha.
9. Teman Sebaya hendaknya mengajak untuk memulai membuka suatu usaha sehingga mahasiswa terdorong untuk berwirausaha.
10. Mahasiswa sebaiknya mencari sumber dan referensi yang dapat membangkitkan motivasi untuk berwirausaha, karena dengan adanya motivasi yang kuat maka minat dan kesuksesan dalam berwirausaha dapat dengan mudah didapat.
11. Orang tua dapat juga mengarahkan dan membiarkan anak bekerja keras untuk melihat potensi dalam dirinya dan menentukan kekuatan dan kelemahan yang ia punya, serta memberikan perhatian dalam mengawasi anak demi peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.
12. Teman sebaya hendaknya mampu memberikan pengaruh yang baik serta dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan mengajak untuk berwirausaha. Seperti mengajak ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan kewirausaha dan kegiatan yang mampu meningkatkan efikasi diri.
13. Mahasiswa hendaknya mencoba tantangan dan tidak takut untuk berinovasi sehingga meningkatkan produktivitas diri mahasiswa untuk berwirausaha.

14. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan efikasi diri yang dimiliki dapat mendukung dan meningkatkan motivasi mahasiswa agar dapat menjadi wirausaha muda yang kreatif. Serta mahasiswa diharapkan mampu memilah mana hal yang berpengaruh negatif maupun positif guna meningkatkan efikasi diri.
15. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan minat berwirausaha, hal yang harus dilakukan yaitu mahasiswa dapat meningkatkan efikasi diri, dan motivasi berwirausaha serta didukung dan diberi arahan oleh orang tua dan teman sebaya.

# DAFTAR PUSTAKA

# DAFTAR PUSTAKA


Adam, E. R., Lengkong, V. P., dan Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,* 8(1).

Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal,* 7(3), 878-893.

Agustin, M. D., dan risnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice,* 1(3), 298-313.

Ahmad, N. F. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 3(1), 22-50.

Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Al Ayyubi, W. U. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Swasta di Jember (Doctoral dissertation).*

Alpi, M. F. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018.*

Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi. *JST (Jurnal Sains Terapan),* 2(1).

Bahri, S., dan Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan pada Siswa SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice,* 1(2), 269-281.

BPS. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 2020-2022.* Diambil dari https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen pada tanggal 22 Juli 2022.

BPS. (2022). *Rasio Wirausaha Indonesia Tahun 2022*. Diambil dari https://www.bps.go.id. pada tanggal 18 Agustus 2022.

Candi, F. P., & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis,* 3, 271-278.

Dewi, K. (2019). Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis,* 8(1), 9.

Dinar, Muhammad., Ahmad, M. Ihsan Said., dan Hasan, Muhammad. 2020. *Kewirausahaan.* Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Eka, P., Yanti, D., Nuridja, I. M., dan Dunia, I. K. (2014). *Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja.*

Fathiyannida, S., dan Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesi*a, 4(2), 83-94.

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. (2014). *Teori-Teori Psikologi.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gultom, C. R., dan Sitanggang, S. G. (2020). Persepsi mahasiswa Unika terhadap kuliah online di masa pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (PEDISTRA),* 3(1), 6-15.

Hartoyo, H., dan Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha pada Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Stkip Bima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan,* 3(1), 54-67.

Herlambang, D. (2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012 Dengan Variabel Kepribadian Sebagai Variabel Intervening.*

Ibrahim, A., dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.

Indriyani, I., dan Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal,* 8(2), 470-484.

Irwansyah., dan Damanik, Pebi Ramadhan. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2013 Universitas Negeri Medan. *NIAGAWAN,* Vol.7 No.1.

Iskandar, Y., dan Supriadi. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur. *In SENMABIS: Conference Series* (Vol. 1, No. 1, pp. 96-107).

Jailani, M., Rusdarti, dan Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education,* 6(1), 52–59.

Kemdikbud. 2022. *17 Universitas Top Indonesia Buka Kelas Bisnis Gratis untuk Mahasiswa.* Diambil dari https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/17-universitas-top-indonesia-buka-kelas-bisnis-gratis-untuk-mahasiswa pada tanggal 15 Agustus 2022.

Kohar, F., Idrus, A., dan Pratiwi, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan,* 1(4), 318-332.

Komaling, A. W., Lumanaw, B., dan Uhing, Y. (2021). Perbandingan Kepuasan Kerja Karyawan Sebelum dan Sesudah diberikan Kompensasi Pada Supermarket Multimart Ranotana. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,* 9(1).

Kurniawan, A., Khafid, M., dan Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education,* 5(1), 100-109.

Lasmaya, S. M., dan Fitriani, N. N. (2017). Pengaruh Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Computech & Bisnis,* 11(2), 69-78.

Luthfia, L., dan Zanthy, L. S. (2019). Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan dan Pemberian Scaffolding dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Journal on Education*, 1(3), 396-404.

Mardia., dkk. (2021). *Kewirausahaan*. Makasar: Yayasan Kita Menulis.

Maulida, W. N., dan Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal,* 6(2), 501-516.

Mugiyatun, M., dan Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal,* 9(1), 100–118.

Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan,* 8(2), 183.

Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156-167.

Nurfitriana, Eka. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Oktariani, A. R., Mustari, M., Syam, A., Hasan, M., dan Inanna, I. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies,* 2(1), 101-109.

Owoseni, O. O. (2014). The influence of some personality factors on entrepreneurial intentions. *International Journal of Business and Social Science,* 5(1), 278–284.

Paramitasari, F. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Banti.*

Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putri, Okky Normayanti., and Usman, Osly. (2022). The Effect Of Family Environment and Entrepreneurship Motivation on Interest in Entrepreneurship Through Self Efficacy. *Osly, The Effect Of Family Environment and Entrepreneurship Motivation on Interest in Entrepreneurship Through Self Efficacy* (June 7, 2022).

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Rusman, T. (2019). *Statistika Parametrik.* Bandar Lampung: Bahan Ajar.

Saputri, Herwin., Hari, Mohammad., dan Arief, Mohammad. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen,* Vol.2 No.2: 123-132.

Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita Edisi 7*.

Shittu, Ayodele., and Dosunmu, Zainab. (2014). Family Background and Entrepreneurial Intention of Fresh Graduates in Nigeria. *Journal of Poverty, Investment and Development*. Vol.5 2014

Sigalingging, G., dan Sianturi, I. A. (2019). Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Darma Agung Husada,* 5(1), 9-15.

Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen),* 1(1), 337-380.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Suhartini, C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Universitas Kuningan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi,* 17(02), 36-43.

Sukmaningrum, S., dan Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Management,* 6(3), 471-482.

Supriadi. (2019). *Kewirausahaan.* Yogyakarta: Expert.

Suratno., dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Vol. 1, Issue 5, Hal. 477-490. E-ISSN: 2686-4924, P-ISSN: 2686-5246.

Susanto, S. C. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277-286.

Syamsudin, Agus., dkk. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal PSIMAWA,* Vol. 2, No. 1, Hal. 58-62.

Wahyudin, Agus. (2015). *Metode Penelitian*. Semarang: Unnes Press

Wardani, K. T., Surindra, B., dan Prastyaningtyas, E. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 6, No. 1, pp. 692-698).

Wiani, A., Ahman, E., dan Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 227.

Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik,* 8(1), 67-78.

Yadewani, D., dan Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi),* 1(1), 64-69.

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.

Yunilasari, I., dan Rahardjo. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Management.* Volume 5, Nomor 3.